

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat begitu pesat dalam kehidupan manusia baik itu dibidang Pendidikan, kesehan, pemerintahan, dan dalam Aspek-aspek lainnya terutama dalam bidang Pendidikan yang harus memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini untuk mendukung proses belajar dan mengajar baik itu ditingkat SD,SMP,SMA maupun tingkat perguruan tinggi guna mewujudkan kualitas Pendidikan yang bermutu.

Sekolah menengah atas yaitu jenjang Pendidikan dasar pada Pendidikan Formal di Indonesia setelah lulus sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 begitu juga di SMAN 1 Blambangan Umpu yang terletak di kabupaten Way Kanan, tepatnya di Kecamatan Blambangan Umpu Provinsi Lampung.

Dalam mendidik siswa untuk dapat disiplin bukan saja tanggung jawab pihak sekolah tetapi orang tua juga harus ikut terlibat dengan menerapkan aturan disekolah maupun dirumah dan selalu mengedepankan kedisiplinan itu akan menjadi hal yang sangat penting dalam mendidik anak hal ini tentunya guru dan orang tua harus dapat menjadi tauladan bagi para peserta didik, salah satu cara menerapkan kedisiplinan disekolah yaitu dengan diterapkannya presensi kehadiran, orang tua siswa juga dapat terlibat didalamnya dengan melakukan monitoring terhadap putra/putrinya disekolah.(Diarsono, 2010)

Kehadiran siswa disekolah (*School attendance*) adalah kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik maupun mental terhadap aktifitas-aktifitas sekolah pada jam-jam efektif disekolah sedangkan ketidakhadiran adalah ketiadaan partisipasi secara fisik maupun mental terhadap kegiatan-kegiatan Di sekolah, pada jam-jam efektif sekolah siswa memang harus berada di sekolah jika tidak ada di sekolah seyogyanya dapat memberikan keterangan yang sah serta diketahui oleh orang tua atau walinya.

Pada umumnya ketidakhadiran siswa dibagi menjadi 3 bentuk yakni:

1. Alpha, yaitu ketidakhadiran tanpa keterangan yang jelas dengan alasan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan
2. Ijin, kehadiran dengan keterangan yang jelas dengan alasan yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, biasanya disertai dengan pemberian surat dari orang tua
3. Sakit, ketidakhadiran dengan alasan gangguan Kesehatan biasanya disertai surat pemberian dari orang tua atau surat keterangan sakit dari dokter,

secara administratif pengelolaan kehadiran dan ketidakhadiran siswa menjadi tanggung jawab wali kelas oleh karena itu wali kelas seyogyanya dapat mendata secara akurat tingkat kehadiran dan tingkat ketidakhadiran siswa disekolah yang menjadi tanggung jawabnya sekaligus dapat menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk grafik atau table (diusahakan tersedia catatan harian dan table atau grafik bulanan)

Adapun tujuan kehadiran siswa disekolah menurut E. Mulyasa antara lain:

1. Untuk mengembangkan bakat dan pengalaman belajar

2. Untuk menjalin komunikasi antara guru dan siswa serta sesama siswa
3. Untuk memahami pesan yang disampaikan guru dikelas
4. Untuk membentuk sifat dan sikap demokratis siswa
5. Untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa

Aplikasi presensi siswa berbasis *SMS Gateway* akan membantu dalam pencatatan kehadiran siswa di SMA N 1 Blambangan Umpu, mengelola atau pengawasan kehadiran siswa secara lebih cepat, proses presensi ini akan menggunakan sistem *SMS Gateway* yang dihubungkan dengan *software* absensi, dengan demikian kecurangan data presensi ini dapat dihindari. Bagi orang tua siswa mereka tidak perlu datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi tentang kehadiran anaknya sehingga dapat menghemat waktu dan biaya. Sedangkan dari pihak sekolah lebih mudah mengontrol siswa yang tidak masuk tanpa izin atau alfa. Dengan menerapkan sistem *SMS Gateway* ini, informasi tentang absensi akan cepat sampai kepada siswa atau orang tua siswa dalam hitungan detik dan diharapkan dapat mempercepat penyampaian data informasi absensi siswa dapat lebih terkontrol.

Ada banyak sumber penyebab ketidakhadiran siswa disekolah baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) misalnya tentang persepsi tentang kehadiran, disiplin diri dan motivasi belajar yang rendah, maupun dari luar diri siswa (Faktor Eksternal) Misalnya lingkungan dan pergaulan yang kurang kondusif lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang mungkin bisa menyebabkan ketidakhadiran siswa disekolah. (Setiawan, Dani E; Mais, 2017)

Menurut Ari frianto, android merupakan perangkat bergerak pada system operasi untuk telpon seluler yang berbasis linux, dan menurut Hermawan Android merupakan

Operating System mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari pihak ketiga. Oleh karena itu adanya keterbatasan dari pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi untuk pihak ketiga dari platform perangkat mobile seperti layaknya smartphone mewabah dengan cepat ditangan masyarakat seiring dengan didukungnya pengembangan aplikasi yang kian inovatif menjadikan smartphone menjadi lebih digemari, aplikasi yang dibangun guna mendukung konten dari smartphone tersebut tergolong sangat beragam mulai dari hiburan ataupun permainan, alat hitung, pengolahan gambar pemutar music dan video media social dan lain sebagainya aplikasi pendukung konten smartphone memungkinkan untuk mempermudah hampir segala aspek kegiatan yang dijalani pengguna baik itu hiburan, bisnis kerja dan juga lainnya perangkat mobile telah mampu melakukan pengolahan file digital yang umum digunakan dalam hampir segala aspek perkuliahan keunggulan lainnya yang dimiliki oleh perangkat mobile adalah tingkat mobilitas yang tinggi sehingga pengolahan file tersebut dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Neyfa dan Tamara, 1976)

SMA N 1 Blambangan Umpu terletak di kabupaten Way Kanan Kecamatan Blambangan Umpu JL. Jend. Sudirman No 161 yang berstatus kepemilikan pemerintah daerah Way Kanan dan berdiri pada tahun 1983 dengan SK Pendirian 0473/10/1983. Manajemen pengelolaan SMA N 1 Blambangan Umpu yang memiliki akreditasi B saat ini dikelola oleh ibu Zubaidah selaku kepala sekolah dibantu dengan 44 pendidik serta tenaga kependidikan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan tenaga honorer

untuk jumlah siswa/i peserta didik pada tahun ajaran 2020-2021 sejumlah 725 peserta dari kelas 10 sampai kelas 12, data ini didapatkan berdasarkan observasi dan wawancara dengan waka bidang kesiswaan dan telah penulis lampirkan pada lembar pelampiran.

Proses absensi siswa di SMA N 1 Blambangan Umpu saat ini masih dilakukan secara manual menggunakan selembaran kertas yang berisikan identitas siswa kegiatan absensi dilakukan sebanyak tiga kali dalam sehari dimana proses absensi tersebut dilakukan oleh guru piket, perangkat kelas dan guru mata pelajaran. Oleh karena itu lembar presensi rentan rusak seperti lembar absensi robek atau hilang. disamping itu rentan terjadi manipulasi kehadiran siswa dengan cara merubah keterangan kehadiran pada lembar absensi yang dipegang oleh pengurus kelas sehingga hal itu dapat menimbulkan masalah pada saat rekapitulasi kehadiran siswa yang dilakukan oleh wali kelas, data proses absensi yang ada pada SMA N 1 Blambangan Umpu penulis dapat dari wawancara sebagaimana terlampir pada lembar lampiran.

Selain itu orang tua siswa/i tidak mengetahui kebenaran apakah putra/i mereka benar-benar hadir untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, dari hasil obsevasi dan wawancara dengan waka bidang kesiswaan dan guru bimbingan konsling SMA N 1 Blambangan Umpu maka perlunya sistem yang mampu mengelola berkas secara digital yang memungkinkan untuk menangani permasalahan tersebut seperti penerapan *SMS Gateway* untuk memberitahukan kepada orang tua siswa/i tentang kehadiran putra/i mereka di sekolah. Aplikasi pada penelitian ini akan diterapkan pada *Platform Android* dimana merupakan *platform* yang umum digunakan, oleh sebab itu penulis mengajukan penelitan yang berjudul **“SISTEM INFORMASI**

MANAJEMEN PRESENSI SISWA BERBASIS MOBILE (Studi Kasus : SMA N 1 Blambangan Umpu)”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana system informasi berbasis mobile untuk presensi siswa disekolah dapat mempermudah guru dalam melakukan presensi, dan penggunaan SMS Gateway untuk pemberitahuan kepada orangtua siswa .

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan ini tetap pada tujuan utama dan selesai tepat waktu maka hanya berfokus pada system informasi manajemen presensi siswa berbasis mobile menggunakan SMS gateway. Dan cetak laporan hanya bisa dilakukan oleh backEnd melalui Firebase.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi presensi untuk

1. Menangani pengolahan data dalam system presensi sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan seperti rekapitulasi data.
2. Mengatasi permasalahan kerusakan berkas presensi
3. Meminilisir hilingnya berkas presensi

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Membantu para guru dan orang tua murid mengetahui informasi presensi tiap siswa didalam kelas setiap hari

2. Mempermudah guru dalam melakukan rekapitulasi data presensi siswa
3. Menghemat penggunaan kertas yang sering digunakan dalam pesensi
4. Mempermudah guru dalam melakukan presensi
5. Memudahkan orang tua murid dalam mengetahui presensi siswa